

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian korelasional adalah penelitian non eksperimen yang tidak dapat mengkonfirmasi suatu hubungan kausal, meskipun dapat digunakan untuk mengeksplorasi hubungan-hubungan kausal yang kompleks.² Penelitian korelasional peneliti tidak dapat mengintervensi atau memanipulasi variabel independen, penelitian ini menggunakan statistik inferensial untuk menentukan signifikansi statistik dan hasil penelitian dievaluasi berdasarkan pada validitas kesimpulan statistik dan validitas eksternal.³

Metode kuantitatif korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel yang terjadi di dalam satu kelompok. Pendekatan korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 8.

² Nikolaus Dodi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 8.

³ Ibid.

dengan variabel lainnya.⁴ Penelitian kuantitatif korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi.⁵

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka rancangan penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan besarnya pengaruh pola asuh orang tua dalam mendampingi belajar di rumah terhadap perkembangan kecerdasan visual spasial anak di desa Panjerejo kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor dapat berubah-ubah ataupun diubah untuk tujuan penelitian.⁶ Variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁷

Penelitian ini yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (variabel dependen). Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

⁴ Vera Choirina, *Hubungan kebiasaan orang tua mendongeng dengan buku dan kemampuan membaca permulaan pada Anak Usia Kelompok B*, Jurnal Pendidikan Anak, Volume 9 (1), Tahun 2020, dalam <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>, diakses tanggal 30 Oktober 2020.

⁵ Suharni, Sri Wahyuni, Salmah, *Pengelolaan Kelas pada Model Pembelajaran Kelompok pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Al Mahira*, Jurnal PAUD, Vol 3, No 2, April 2020, dalam <http://journal.unila.ac.id>, diakses tanggal 30 Oktober 2020.

⁶ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 103.

⁷ Siyoto Sindu, Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), hlm. 50.

1. Variabel bebas atau variabel independen (variabel X) adalah variabel yang sedang dianalisis hubungannya terhadap variabel terikat.

Variabel bebas (X) : Pola asuh orang tua

2. Variabel terikat atau variabel dependen (variabel Y) adalah variabel yang sedang dianalisis tingkat pengaruhnya.

Variabel terikat (Y) : Kecerdasan visual spasial oleh variabel independen.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸

Populasi dalam metode penelitian digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁹ Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...., hlm. 80.

⁹ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 109.

¹⁰ Siyoto Sindu, Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*....., hlm. 63.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka populasi merupakan keseluruhan objek atau subyek penelitian yang meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh suatu obyek. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 47 anak kelompok B usia 4-5 tahun PAUD Permata Bunda di desa Panjerejo kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.¹¹ Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi.¹²

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.¹³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹⁴ Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, semua anggota populasi dijadikan sampel.¹⁵ Sampel penelitian ini berjumlah 47 anak kelompok B usia 4-5 tahun PAUD Permata Bunda di desa Panjerejo kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung.

¹¹ Siyoto Sindu, Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 64.

¹² Hermawan Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Jakarta: Hidayatul Quran, 2019), hlm. 62.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hlm. 81.

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Ibid.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi penelitian ini adalah menggunakan angket, yaitu untuk mengumpulkan data pola asuh orang tua dalam mendampingi belajar di rumah dan perkembangan kecerdasan visual spasial anak usia 4-5 tahun. Peneliti menyusun kisi-kisi pedoman dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrumen yang digunakan pada angket dan lembar observasi. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Pola Asuh Orang Tua¹⁶

Tipe Pola Asuh	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Otoriter	Cenderung menggunakan hukuman dalam menerapkan disiplin terhadap anak.	1, 2		2
	Menuntut anak untuk mentaati semua perintah orang tua.	3, 4		2
	Tidak memberikan kesempatan pada anak untuk menyelesaikan masalahnya.	5, 6		2
	Mengevaluasi perilaku dan sikap anak sesuai dengan standar perilaku yang ditetapkan.	7, 8		2
Permisif	Membiarkan anak untuk mengatur dirinya sendiri tanpa kontrol orang tua.	9, 10		2
	Sikap kebebasan dari orang tua.	11, 12		2
	Tidak ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua.	13, 14		2
	Tidak ada sanksi pada anak.	15, 16		2

¹⁶ Djiwandono Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*..., hlm. 78.

Demokrasi	Membuat standar perilaku yang jelas dan tegas bagi anak.	17, 18	2
	Melibatkan anak dalam diskusi keluarga.	19, 20	2
	Memberikan kebebasan pada anak dalam batas-batas yang wajar.	21, 22	2
	Memiliki gaya komunikasi yang baik dan responsif terhadap kebutuhan anak.	23, 24	2
Jumlah			24

Tabel 3.2
Kisi-kisi Observasi Variabel Penelitian Kecerdasan Visual Spasial.¹⁷

No.	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
1.	Mampu menggambar bentuk geometri	1, 2		2
2.	Menggambar dengan krayon/spidol	3, 4		2
3.	Melukis dengan jari	5, 6		2
4.	Memiliki kepekaan terhadap warna	7, 8		2
5.	Menyebutkan kegunaan benda-benda yang ada di sekitarnya	9, 10		2
6.	Menyukai menjelajah lokasi di sekitarnya	11, 12		2
7.	Cepat menghafal letak benda-benda	13, 14		2
8.	Menikmati dan senang melakukan permainan <i>maze</i> (bermain mencari jejak)	15, 16		2
9.	Menyukai balok atau benda lain untuk membuat bangunan benda	17, 18		2
10.	Menyukai buku berilustrasi dan bergambar	19, 20		2
11.	Suka mewarnai berbagai gambar di buku, menebalkan garis dan menirunya.	21, 22		2
12.	Senang bermain kolase	23, 24		2

¹⁷ Sholeh Khabib, Fathur Rokhman, Rustono, Zamzami, *Kecerdasan Maje....*, hlm. 27.

13. Menjelaskan karya yang dibuatnya	25, 26	2
14. Bercerita tentang mimpinya dan dapat menunjukkan detail mimpinya.	27, 28	2
15. Memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dengan aktif bertanya pada orang-orang di lingkungannya	29, 30	2
16. Mampu mengenal bentuk geometri	31, 32	2
17. Memahami gambaran visual sebagai alat mengingat informasi.	33, 34	2
18. Mengenali mengapa ada sesuatu yang tidak masuk dalam kelompok tertentu	35, 36	2
19. Paham bila ada bagian yang hilang dari suatu pola gambar	37, 38	2
20. Tertarik pada profesi yang berhubungan dengan kecerdasan visual spasial.	39, 40	2
Jumlah		40

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, dan pertanyaan dipersiapkan untuk mendapatkan informasi.¹⁸ Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁹ Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel.²⁰ Instrumen digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.²¹ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

¹⁸ Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 1.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, hlm. 102.

²⁰ Ibid.

²¹ Hermawan Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 73.

adalah angket pola asuh orang tua dan lembar observasi kecerdasan visual spasial anak usia 4-5 tahun. Angket/kuesioner digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua. Lembar observasi digunakan untuk mengukur kecerdasan visual spasial anak usia 4-5 tahun. Angket/kuesioner diisi oleh orang tua dan lembar observasi diisi oleh guru/orang tua yang menjadi sampel penelitian.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.²² Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain sangat selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah, sangat baik, baik, tidak baik, sangat tidak baik.²³ Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert skala pola asuh orang tua dan kecerdasan visual spasial anak. Peneliti menggunakan skala likert karena indikator menjadi titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan, kemudian dijabarkan menjadi deskriptor, dan dari deskriptor dibuat beberapa item.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka dalam setiap kategori pilihan jawaban terdapat skor antara pernyataan favorable dan unfavorable. Skor yang diberikan untuk pernyataan favorable dan unfavorable dituliskan dalam tabel.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hlm. 92.

²³ Ibid, hlm. 93.

Tabel 3.3
Skor Penilaian Angket Pola Asuh Orang Tua

Kategori	Favorable	Unfavorable
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Tabel 3.4
Skor Penilaian Observasi Kecerdasan Visual spasial Anak

Kategori	Favorable	Unfavorable
Sangat Baik	9 - 10	0 - 3
Baik	6 - 8	4 - 5
Tidak Baik	4 - 5	6 - 8
Sangat Tidak Baik	0 - 3	9 - 10

F. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.²⁴

Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.²⁵

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Data primer

Data primer adalah data berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang

²⁴ Siyoto Sindu, Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian.....*, hlm. 67.

²⁵ Ibid.

dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (*informan*) berkenaan dengan variabel yang diteliti.²⁶ Data primer dalam penelitian ini adalah angket pola asuh orang tua dan lembar observasi kecerdasan visual spasial anak usia 4-5 tahun.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan) foto-foto, benda-benda lain yang dapat memperkaya data sekunder.²⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil kecerdasan visual spasial anak belajar di rumah, informasi identitas anak dan orang tua.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁸ Kuesioner ini dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.²⁹

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data sesuai

²⁶ Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm, 139.

²⁷ Ibid, 139.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hlm. 142.

²⁹ Ibid.

tujuan penelitian. Kuesioner ini diisi oleh orang tua untuk mengetahui bagaimana pengaruh pola asuh orang tua dalam mendampingi belajar di rumah terhadap perkembangan kecerdasan visual spasial anak.

2. Observasi.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁰ Penelitian ini menggunakan metode *behavioral checklist*, karena merupakan alat pencatatan yang sangat efisien untuk muncul atau tidak munculnya perilaku tertentu pada situasi tertentu. *Behavioral checklist* merupakan suatu metode observasi yang mampu memberikan muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasi dengan memberi *check* (√) jika perilaku yang diobservasi muncul.³¹ Lembar observasi ini dilakukan oleh peneliti melalui foto/video anak yang dikirim orang tua untuk mengetahui perkembangan kecerdasan visual spasial anak.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dsb.³² Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang pola asuh orang tua dan

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 145.

³¹ Afdal Fiqril, Alfian, Jemkhairil, Humaira Hutagaol, *Manajemen Unit Kerohanian, Jurnal Dakwah dan Manajemen Vol 3 No 2 Juli-Desember 2020*, dalam <https://eJournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alimam>, diakses tanggal 20 Maret 2021.

³² Mustafa, Pinton S., dkk, *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), hlm. 67.

perkembangan kecerdasan visual spasial anak. Dokumentasi berupa foto, video, dan dokumen lainnya.

H. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.³³ Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.³⁴ Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan benda berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³⁵

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistika *inferensial*. Statistik *inferensial* adalah teknik statistik yang

³³ Siyoto Sindu, Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 109.

³⁴ Ibid.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 147.

digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.³⁶

1. Uji Prasyarat

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.³⁷ Persyaratan untuk mengukur instrumen penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel penelitian secara tepat.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Instrumen setelah dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.³⁸ Uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui keterpaduan butir-butir pertanyaan yang digunakan, apakah dapat mengukur sesuai dengan apa yang sedang diukur.³⁹

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik deskriptif sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 147.

³⁷ Ibid.

³⁸ Ibid, hlm 125.

³⁹ Bahri, Syamsul, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM –Amos*, (Yogyakarta: Deepublish,2014), hlm. 54.

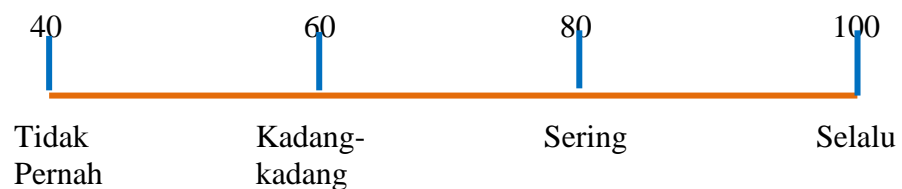
Keterangan: **P** = Persentase

F = Frekuensi

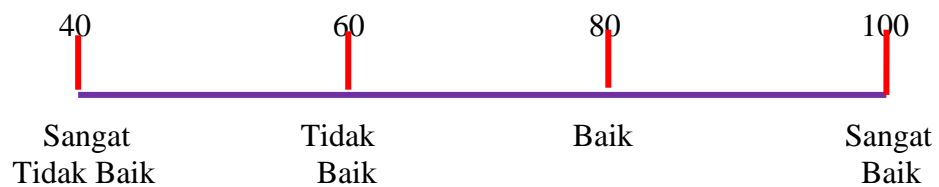
N = Number of Case

Kriteria penghitungan uji validitas digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.1
Kriteria Penghitungan Uji Validitas



Gambar 3.2
Kriteria Penghitungan Uji Validitas



b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur apakah alat ukur yang digunakan cukup akurat, stabil, atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur.⁴⁰ Koefisien reliabilitas berkisar antara 0,0 sampai 1,0 semakin kecil reliabilitas maka semakin besar

⁴⁰ Bahri, Syamsul, *Model Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 57.

error, koefisien reliabilitas tidak mungkin di atas 1.0 namun tetap dimungkinkan koefisien negatif (-).⁴¹

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik belah dua yaitu rumus KR 21 dan program *Statistical Package Social Science (SPSS) for windows*.

Rumus KR 21 sebagai berikut.

$$r1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k s_t^2} \right\}$$

Keterangan: k = jumlah item dalam instrumen

M = mean skor total

S_t^2 = varians total

Kategori penghitungan uji reliabilitas sebagai berikut.

- 1) $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
- 2) $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ reliabilitas tinggi
- 3) $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ reliabilitas sedang
- 4) $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ reliabilitas rendah
- 5) $-1,10 < r_{11} \leq 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik untuk melihat apakah sebaran suatu data numerik berdistribusi normal atau tidak.⁴² Data

⁴¹ Bahri, Syamsul, *Model Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 54.

⁴² Hardisman, *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar dan Langkah-Langkah Praktis Aplikasi pada Penelitian Kesehatan dengan SPSS*, (Padang: Guepedia, 2020), hlm. 85.

yang berdistribusi normal penting sebagai salah satu syarat untuk melakukan uji statistik parametrik pada data numerik, seperti uji t-tes, anova dan uji korelasi.⁴³ Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*).⁴⁴

Kriteria penghitungan uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Angka signifikansi > 0.05 , maka data berdistribusi normal
- 2) Angka signifikansi < 0.05 , maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah keberadaannya.⁴⁵ Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yaitu menolak atau menerima keputusan.⁴⁶ Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *one way anova*.

Anova merupakan singkatan dari “*analysis of varian*“. *Analysis of Varian* adalah salah satu uji komparatif yang digunakan untuk menguji perbedaan mean (rata-rata) data lebih dari dua kelompok. Prinsip uji *one way anova* adalah melakukan analisis variabilitas data menjadi dua

⁴³ Hardisman, *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar dan Langkah ...*, hlm. 85.

⁴⁴ Santoso Singgih, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hlm. 43.

⁴⁵ Sofyani Imanira LI, *Pengujian Hipotesis*, dalam <http://repository.unikom.ac.id>, diakses tanggal 20 Desember 2020.

⁴⁶ Ibid.

sumber variasi yaitu variasi di dalam kelompok (*within*) dan variasi antar kelompok (*between*).⁴⁷ Penghitungan uji anova menggunakan program SPSS Versi 21.0 *for windows*.

Rumusan hipotesis penelitian ini sebagai berikut.

- 1) H₀ : Tidak terdapat perbedaan kecerdasan visual spasial anak ditinjau dari pola asuh orang tua dalam mendampingi belajar di rumah di desa Panjerejo kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung.
- 2) H₁ : Terdapat perbedaan kecerdasan visual spasial anak ditinjau dari pola asuh orang tua dalam mendampingi belajar di rumah di desa Panjerejo kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai F hitung > F tabel maka H₀ ditolak dan H₁ diterima
- 2) Jika nilai F hitung < F tabel maka H₀ diterima dan H₁ ditolak

Atau

- 1) Jika nilai sig. Hitung < sig. Ditentukan (0,05) maka H₀ ditolak dan H₁ diterima
- 2) Jika nilai sig.Hitung > sig. Ditentukan (0,05) maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

⁴⁷ Hidayat Anwar, *Uji Anova–One Way dalam SPSS*, dalam <https://www.statistikian.com/2012/11/one-way-anova-dalam-spss.html>, diakses tanggal 20 Desember 2020.